

**ANALISIS PENENTUAN TARIF DASAR PENJUALAN LISTRIK
UNTUK PENINGKATAN PENCAPAIAN LABA PADA
KOPERASI LISTRIK PEDESAAN (KLP) "SINAR RINJANI"
AIKMEL KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

**Di Ajukan Sebagai Suatu Keputusan Studi Program Strata Satu (S - I ,
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani**

Oleh

**MULIADI
NPM.0793/0240/FE/00**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

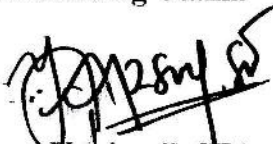
2005

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PENENTUAN TARIF DASAR
PENJUALAN LISTRIK
UNTUK PENINGKATAN PENCAPAIAN
LABA PADA
KOPERASI LISTRIK PEDESAAN (KLP)
"SINAR RINJANI"
AIKMEL KABUPATEN LOMBOK
TIMUR**

NAMA MAHASISWA : **MULIADI**
N P M : **0793/0240/FE/00**
JURUSAN : **AKUNTANSI**

Menyetujui

Pembimbing Utama


(Yuniarsih, SE)

Pembimbing pendamping


(RIKl, SE)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



(Eko Prihartono, SE)

ABSTRAK



KLP Sinar Rinjani Aikmel Sebagai Mitra PLN dalam memberikan Pelayanan Listrik memerlukan tarif listrik mandiri untuk memenuhi biaya – biaya yang di perlukan, karna tidak adanya subsidi dari pemerintah dan harga BBM yang selalu naik. Sedangkan permasalahan yang di hadapi adalah bagaimana cara menentukan harga pokok listrik menurut KLP tahun 2004 dan penentuan harga jual menurut metode Full Costing serta membandingkan kedua cara tersebut penelitian yang berjudul **“Analisis Penentuan Tarif Dasar Penjualan Listrik Untuk Peningkatan Pencapaian Laba pada KLP “Sinar Rinjani “ Aikmel Kabupaten Lombok Timur”**, Bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penentuan harga pokok yang mempengaruhi tarif penjualan listrik pada KLP Sinar Rinjani tahun 2004 dan cara penentuan harga jual menurut metode Full Costing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. metode yang digunakan adalah studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang di gunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan sumber data dari data primer dan skunder.

Pada penelitian ini alat analisis yang di gunakan adalah dengan menggunakan analisa kuantitatif yaitu prumusan perhitungan dari KLP “Sinar Rinjani “ baik itu perhitungan biaya beban maupun KWH. sedangkan menurut metode *Full Costing* menghitung besarnya harga pokok produksi, penentuan Mark –up dan penentuan harga jual KWH. kemudian membandingkannya untuk mengetahui cara mana yang lebih optimal.

Berdasarkan alat analisis yang di gunakan, dan mengacau pada jumlah pelanggan rumah tangga dengan daya pasang 450 VA, 900VA dan 1300 – 2200 VA, pada tahun 2004 ini KLP “Sinar Rinjani” menerapkan kebijaksanaan di mana biaya beban di tambah 0 – 45% pada tarif lama dan untuk biaya KWH di tambah sebesar 27,7 – 100% pada tarif lama. Biaya beban untuk usaha / industri dan perkantoran menggunakan tarif yang di berlakukan oleh PLN. Dari tarif 2004 tersebut KLP masih mengalami kerugian sebesar Rp.687.427.008. Sedangkan harga jual KWH menurut metode *Full Costing* di peroleh nilai sebesar Rp.462,75 dengan mark up 12,25%.

Bila di bandingkan maka dari kedua cara tersebut yang bisa menghasilkan laba adalah menurut Metode *Full Costing* tapi bila di lihat mana yang lebih Optimal tentu saja menurut KLP itu sendiri, karna adanya berbagai subsidi yang di berikan oleh KLP “Sinar Rinjani” dalam menentukan tarif penjualan Listrik. Jadi sebaiknya KLP “Sinar Reinjani” meninjau kembali penetapan tarif baru agar fungsi sosial dan komersialnya seimbang, dan tidak ada salahnya mencoba menerapkan metode *Full Costing*.